

ANALISIS PENGGUNAAN METODE INQUIRY LEARNING UNTUK MATERI IPA DI KELAS VIII SMP NEGERI 2 ARAMO

Kristina Kasihani Hia

Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya
(Kristinakasihanihia@gmail.com)

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana metode *inquiry learning*, aktivitas siswa setelah penggunaan metode *inquiry learning*, motivasi belajar siswa, dan bagaimana hasil belajar siswa dikelas VIII SMP Negeri 2 Aramo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yakni observasi dan wawancara yang disertai dengan pengambilan foto sebagai bukti dari hasil penelitian yang ada. Hasil penelitian bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo dalam pembelajaran *inquiry* berperan mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang diberikan guru. aktivitas siswa pada proses pembelajaran *inquiry* yakni: melaksanakan aktivitas orientasi, aktivitas merumuskan masalah, aktivitas merumuskan hipotesis, aktivitas mengumpulkan data, dan aktivitas merumuskan kesimpulan. Motivasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran dan untuk mendapatkan pengalaman-pengalaman baru melalui proses pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo yang diperoleh setelah kegiatan belajar. Adapun hasil analisis yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian dilapangan yakni nilai siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo dengan rata-rata nilai 87% (standar). Dapat disimpulkan bahwa Guru mata pelajaran IPA di kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo telah menerapkan metode *inquiry learning* pada saat proses pembelajaran berlangsung. Saran (1) Untuk guru mata pelajaran IPA-Biologi di kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo, bahwa kinerja yang dimiliki saat ini sangat baik dan harapan kedepannya agar lebih baik lagi. (2) Untuk siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo, dengan perhatian dan penyesuaian gaya belajarnya terhadap metode yang diterapkan oleh guru dapat meningkatkan hasil belajar yang baik, dapat menjadi pendengar yang baik pula untuk mendapatkan ilmu lebih banyak lagi, baik itu didalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah, dan mendapatkan prestasi serta kesuksesan dalam pencapaiannya. (3) Untuk peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, sehingga hasil penelitian dapat lebih lengkap dan akurat.

Kata Kunci : Penggunaan metode *inquiry learning*; materi IPA

Abstract

The aim of the research is to find out how the *inquiry learning* method works, student activities after using the *inquiry learning* method, student learning motivation, and what the learning outcomes of students in class VIII SMP Negeri 2 Aramo are. This type of research is qualitative research. Data collection techniques are observation and interviews accompanied by taking photos as evidence of existing research results. The results of the research show that class VIII students at

SMP Negeri 2 Aramo in inquiry learning play the role of seeking and finding their own answers to a problem given by the teacher. Student activities in the inquiry learning process are: carrying out orientation activities, problem formulating activities, hypothesis formulating activities, data collecting activities, and conclusion formulating activities. The learning motivation of students in class VIII SMP Negeri 2 Aramo is to achieve learning goals and to gain new experiences through the learning process. Learning outcomes are the abilities of students in class VIII of SMP Negeri 2 Aramo obtained after learning activities. The results of the analysis obtained by researchers when conducting research in the field were the grades of class VIII students at SMP Negeri 2 Aramo with an average score of 87% (standard). It can be concluded that the science subject teacher in class VIII of SMP Negeri 2 Aramo has implemented the inquiry learning method during the learning process. Suggestions (1) For science-biology subject teachers in class VIII of SMP Negeri 2 Aramo, the current performance is very good and the hope is that in the future it will be even better. (2) For students in class VIII of SMP Negeri 2 Aramo, by paying attention and adapting their learning style to the methods applied by the teacher, they can improve good learning outcomes, they can also be good listeners to gain more knowledge, both within the school environment. and outside of school, and gain achievements and success in their achievements. (3) For other researchers, this research can be used as a reference for researchers who will conduct similar research, so that the research results can be more complete and accurate.

Keywords: *Use of the inquiry learning method; science material*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan Implikasinya yang paling besar dalam membentuk dan menjadikan aset manusia yang berkualitas. Instruksi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2023 tentang Kerangka Pembelajaran Nasional, pada pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa: "Pengajaran dapat menjadi upaya sadar dan terencana untuk menjadikan suasana pembelajaran dan persiapan pembelajaran agar peserta didik secara efektif menciptakan potensi dirinya untuk memiliki sifat-sifat ketuhanan, pengendalian diri, jati diri, wawasan, akhlak mulia, dan kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, negara. dan menyatakan." Berdasarkan penjelasan Undang-Undang di atas, maka pengajaran yang diselenggarakan di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai tujuan berdasarkan Pancasila. Instruksi dapat menjadi pegangan di mana seseorang

menciptakan kapasitas, sikap dan bentuk perilaku lainnya. Dalam hal ini kapasitas diri seseorang dibentuk dan diciptakan dengan tujuan untuk mewujudkan individu yang menerima dan berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta membentuk tataran cita yang agung.

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan menginstruksikan staf (guru) untuk mengkomunikasikan informasi kepada siswa (siswa). Pembelajaran dapat berupa suatu kerangka kerja yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lain, komponen-komponen tersebut antara lain: sasaran, materi, strategi dan penilaian pembelajaran. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh pendidik dalam melaksanakan latihan pembelajaran, baik dalam penyusunan rencana pembelajaran (RPP) maupun dalam melaksanakan persiapan pembelajaran di dalam kelas. Dalam pegangan pembelajaran berkelanjutan,

yang diukur bukanlah pertukaran informasi yang masuk ke dalam otak siswa oleh pendidik dalam ruang dan waktu tertentu yang lazim terjadi di sekolah, namun lebih dari itu, lebih spesifiknya bagaimana siswa mempunyai kemampuan menghafal. , sehingga materi apa pun dapat dipelajari oleh instruktur dan siswa. baik dalam mengatur pencapaian target pembelajaran. Latihan pembelajaran dilakukan oleh dua orang seniman pertunjukan, khusus guru dan siswa. Perilaku pendidik adalah menjadikan kondisi alamiah untuk belajar dan perilaku peserta didik adalah belajar. Perilaku ini berkaitan dengan pengembangan materi pembelajaran. “Materi pembelajaran dapat berupa informasi, nilai-nilai keagamaan, nilai-nilai sosial, ekspresi dan budaya, sikap, dan keterampilan/keterampilan” (Rusman, 2017:2).

Pembelajaran *inquiry* adalah metode belajar mencari dan menemukan sendiri yang mengandung makna bahwa pendidik menyajikan materi bukan dalam bentuk akhir, tetapi atau mungkin siswa diberi kesempatan untuk mencari dan mengeksplorasi sendiri dengan menggunakan metode pendekatan pemecahan masalah.. Pada metode *inquiry* ini guru memberikan gambaran yang berhubungan dengan materi sehingga dapat merangsang pengetahuan siswa. Dimana seorang guru memberikan materi hanya sebatas garis besarnya saja, siswa berperan aktif dalam menjelaskan materi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru sebagai seorang pengajar diharuskan memiliki kemampuan dan profesional dalam bidang pembelajaran. Tugas seorang guru adalah mendidik, mengajar, dan melatih peserta didiknya guru diwajibkan memiliki kemampuan dalam memberikan

bimbingan kepada siswa. Hal ini bertujuan agar guru dapat mengetahui sejauh mana mata pelajaran yang disampaikan dimengerti dan dipahami oleh siswa.

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi siswa, yang artinya suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Dimana perubahan yang terjadi karena adanya proses interaksi baik antara siswa dan guru maupun antara siswa dengan lingkungannya. Sehingga adanya perubahan didalam individu siswa dari yang tidak tau menjadi tau. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman.

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada dasarnya metode mengajar merupakan teknik yang digunakan oleh guru dalam melakukan interaksi dengan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk mencapai tujuan belajar. Salah satu metode untuk mencapai tujuan pembelajaran yakni dengan menggunakan metode pembelajaran *inquiry*. Metode pembelajaran *inquiry* adalah metode mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa agar terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Dalam prakteknya metode *inquiry* dapat dilakukan oleh guru itu sendiri dan siswa.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara yang dilakukan terhadap guru IPA-Biologi dan siswa di SMP Negeri 2 Aramo menyatakan bahwa benar telah diterapkan model pembelajaran *inquiry learning* terhadap siswa khususnya di kelas VIII-1 dan kelas VIII-2. Selain itu, ada beberapa hasil observasi yang ditemukan oleh

peneliti pada saat guru menerapkan metode pembelajaran *inquiry learning* terhadap siswa di SMP Negeri 2 Aramo, yakni motivasi (dorongan) belajar siswa khususnya di kelas VIII mengalami perubahan, yaitu minat belajar siswa/siswi semakin meningkat dan aktivitas belajar semakin menarik karena guru telah memberikan kebebasan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapan/pendapat/gagasan yang logis dan tersistematis ketika seorang guru memberikan pertanyaan/permasalahan yang akan diselesaikan. Oleh karena itu, dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru sesuai dengan gaya belajar peserta didik (metode *inquiry learning*). Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa di kelas VIII terjadi perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Hal tersebut terjadi karena adanya interaksi tindak belajar dan tindak mengajar antara guru dan siswa dengan menggunakan metode *inquiry learning*.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik mengangkat sebuah penelitian dengan judul **“Analisis Penggunaan Metode *Inquiry Learning* Untuk Materi IPA-Biologi di kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo”**.

B. Metode Penelitian

Untuk pertanyaan-pertanyaan yang dijawab pada inti permasalahan investigasi seperti yang diungkapkan pada segmen sebelumnya, maka jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan subjektif dengan pendekatan ekspresif yang

menggambarkan informasi yang ada, menguraikan dan menganalisisnya, penyelidikan ini dalam bingkai wawancara dan memahami persepsi pelajaran. VIII SMP Negeri 2 Aramo. Sugiyono (2012:241) “Mengatakan bahwa tujuan penyelidikan kualitatif bukanlah untuk mencari-cari kebenaran, tapi mungkin pemahaman subjek terhadap dunia di sekitarnya”.

Metode pengumpulan informasi merupakan upaya pengumpulan dan merupakan langkah penelitian yang paling strategis dan penting, karena tujuan penelitian yang paling utama adalah mendapatkan data. Beberapa prosedur pengumpulan informasi yang digunakan dalam penyelidikan ini adalah sebagai berikut: Observasi, Wawancara.

Investigasi subyektif dilakukan di samping pegangan pengumpulan informasi. Metode pemeriksaan yang dilakukan dengan menggunakan metode pemeriksaan informasi yang dikemukakan oleh Emzir (2012:129-133) “Menggabungkan tiga latihan sinkron: (1) Reduksi data, (2) Model data (*data display*), dan (3) penarikan kesimpulan (*verifikasi*)”.

Keabsahan informasi dalam penyelidikan ini ditentukan dengan menggunakan kriteria validitas (reliabilitas). Untuk mendapatkan informasi yang tepat, analisis memeriksa keabsahan informasi yang diselidiki menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan upaya untuk memeriksa kebenaran informasi atau data yang diperoleh analisis. Setuju dengan Sugiyono

(2017:274) Triangulasi khusus dilakukan untuk menguji keabsahan suatu informasi yang dilakukan dengan cara memeriksa informasi dari sumber yang sama dengan strategi yang berbeda-beda. Misalnya informasi yang diperoleh dari metode persepsi kemudian dicocokkan dengan informasi yang diperoleh dari metode pertemuan. Dalam penyelidikan ini akan dilakukan triangulasi khusus dengan membandingkan informasi yang diperoleh. Kemudian di analisis dan menghasilkan suatu kesimpulan berdasarkan pada pembandingan data dari berbagai sumber.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Temuan Penelitian

Pada bagian ini peneliti mendeskripsikan dan menggambarkan semua temuan penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara di lapangan. Sehingga peneliti telah menggali informasi sesungguhnya dari tanggapan yang disampaikan oleh responden sebagai informan dalam hal ini guru mata pelajaran IPA dan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo. Peneliti telah menyaring data (reduksi data) dan display data, yang layak dimuat di dalam temuan penelitian. Data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan observasi, yakni:

a. Metode *Inquiry Learning* Terhadap Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo

Dari hasil penelitian, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo dalam pembelajaran *inquiry* berperan mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang diberikan guru. Sedangkan guru IPA

di SMP Negeri 2 Aramo berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Metode pembelajaran *inquiry* menekankan pada proses berpikir siswa secara kritis dan analitis, yang artinya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo dapat menganalisis suatu masalah berdasarkan fakta-fakta yang ada. Selain itu, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo mampu mengembangkan pola pikir analitis atau pola pikir yang berlandaskan pada usaha mengadakan pemetaan masalah, menemukan bagian-bagian dari suatu masalah, dan menyelesaikan permasalahan yang ada. Proses berpikir itu sendiri dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa SMP Negeri 2 Aramo untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun, hal tersebut bertentangan terhadap kebiasaan siswa di kelas VIII. Dimana sebelumnya, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo hanya berpatokan terhadap guru dan mengharapkan materi pembelajaran hanya dari guru. Seiring berjalannya waktu siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo terbiasa dengan metode yang diterapkan guru dan dapat menyesuaikan gaya belajarnya dengan metode yang diterapkan oleh guru mata pelajaran IPA. Metode *inquiry learning* yang diterapkan guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Aramo memberikan waktu yang cukup untuk mengembangkan potensi siswa, sehingga siswa di kelas VIII dapat memanfaatkan waktu yang ada dan membiasakan diri dengan metode pembelajaran *inquiry*. Oleh karena itu, siswa tertarik dengan metode *inquiry learning* yang diterapkan guru mata pelajaran IPA. Dengan metode pembelajaran *inquiry* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo lebih percaya diri, terampil, mandiri dan mampu bekerja sama dengan siswa yang lain.

Hal yang diperhatikan oleh guru mata pelajaran IPA SMP Negeri 2 Aramo dalam menerapkan langkah-langkah metode *inquiry learning* adalah Soal-soal yang diajukan terpusat dan tidak melenceng dari pokok permasalahan yang diteliti dan benar-benar membentengi siswa untuk mampu mengembangkan kemampuan berpikir dasar mereka dalam menemukan konsep.

b. Aktivitas Siswa Pada Saat Penggunaan Metode *Inquiry Learning* Untuk Materi IPA-Biologi di Kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo

Dari hasil penelitian aktivitas siswa pada proses pembelajaran *inquiry* yakni:

1) Melaksanakan aktivitas orientasi

Pada tahap pelaksanaan aktivitas orientasi, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo dihimbau agar memahami materi pembelajaran yang diberikan guru IPA untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

2) Aktivitas merumuskan masalah

Pada tahap aktivitas merumuskan masalah, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo menemukan persoalan yang mengandung teka-teki terhadap materi yang diberikan guru. Persoalan yang ditemukan membuat siswa untuk berfikir dalam memecahkan teka-teki sesuai rumusan masalah yang ingin dikaji. Pada langkah merumuskan masalah siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat.

3) Aktivitas merumuskan hipotesis

Pada tahap merumuskan hipotesis, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo mengembangkan kemampuan menebak atau berhipotesis untuk merumuskan jawaban sementara.

4) Aktivitas mengumpulkan data

Pada tahap aktivitas mengumpulkan data, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo mencari informasi untuk menguji rumusan masalah yang diajukan. Dalam metode pembelajaran *inquiry*, pengumpulan data merupakan proses mental yang sangat penting bagi siswa kelas VIII dalam pengembangan kemampuan intelektual.

5) Aktivitas menguji hipotesis

Pada tahap menguji hipotesis, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo menentukan jawaban yang dianggap diterima dan dapat dipertanggung jawabkan, sesuai dengan informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Pada proses pembelajaran *inquiry*, menguji hipotesis salah satu cara siswa kelas VIII untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara logis.

6) Aktivitas merumuskan kesimpulan

Pada tahap aktivitas merumuskan kesimpulan, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Pada proses merumuskan kesimpulan guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Aramo membantu menunjukkan kepada siswa di kelas VIII menentukan data yang relevan untuk mencapai kesimpulan yang akurat.

c. Motivasi Belajar Siswa Dalam Menerapkan Metode *Inquiry Learning* Untuk Materi IPA-Biologi di Kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo

Motivasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya motivasi siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo akan senantiasa semangat untuk terus belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran siswa di

kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo. Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian hasil yang baik. Motivasi belajar siswa dalam menerapkan metode pembelajaran *inquiry* menekankan ketiga aspek siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo yakni aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan secara seimbang, sehingga materi yang diajarkan guru lebih melekat pada otak siswa.

Bagi seorang guru, tujuan inspirasi adalah untuk menggerakkan atau memberikan semangat kepada siswa untuk membentuk keinginan untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Aramo telah menerapkan metode belajar yang tepat di kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo yakni metode *inquiry learning*. Selain menerapkan metode belajar yang tepat, guru IPA di SMP Negeri 2 Aramo juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dalam hal ini, guru memberikan persoalan yang menantang untuk diselesaikan oleh siswa. Dengan demikian, dapat membantu peserta didik lebih semangat untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh gurunya, membuat motivasi belajar siswa di kelas VIII lebih meningkat karena rasa ingin tau, dan mampu menjalin kerja sama dengan siswa lainnya.

d. Hasil Belajar Siswa Pada Metode *Inquiry Learning* Untuk Materi IPA-Biologi di Kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo

Hasil belajar adalah Kapasitas siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo diperoleh setelah latihan pembelajaran. Hasil penyelidikan yang diperoleh analis ketika melakukan penyelidikan di lapangan adalah nilai siswa kelas VIII SMP Negeri 2

Aramo berada di atas standar normal. Dari pembelajaran tersebut terlihat bahwa penghargaan hasil belajar siswa kelas VIII yang menggunakan strategi pembelajaran yang diminta lebih tinggi dibandingkan beberapa waktu terakhir. Kemenangan tersebut karena dengan menggunakan strategi pembelajaran *request* dapat mempersiapkan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo menjadi lebih dinamis dan mampu bekerja sama serta yakin akan kemampuannya.

Pengaruh positif penggunaan strategi pembelajaran yang diminta pada materi sains pada mata pelajaran VIII SMP Negeri 2 Aramo adalah mampu menciptakan kemampuan mental siswa, mampu menciptakan seluruh potensi siswa, dan mampu menciptakan kemampuan berpikir metodis, pada dasarnya dan runtut. Sedangkan dampak negatif dari penggunaan *inquiry learning* yaitu memerlukan perubahan kebiasaan cara belajar siswa yang hanya menerima informasi dari guru mata pelajaran apa adanya.

Hasil observasi menunjukkan kondisi siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung, siswa belum memahami pelajaran, dan akan segera mempersiapkan diri untuk mendengarkan materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru. Kondisi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa memahami materi, namun sebagian besar kurang memahami, terlihat dari ketika guru mata pelajaran memberikan pertanyaan terkait materi yang dipaparkan hanya beberapa siswa yang dapat menjawab.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilaksanakan oleh peneliti, bahwa

analisis penggunaan metode *inquiry learning* untuk materi IPA di kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo yakni 1) siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo dalam pembelajaran *inquiry* berperan mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang diberikan guru. Sedangkan guru IPA di SMP Negeri 2 Aramo berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Metode pembelajaran *inquiry* menekankan pada proses berpikir siswa secara kritis dan analitis, yang artinya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo dapat menganalisis suatu masalah berdasarkan fakta-fakta yang ada. Selain itu, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo mampu mengembangkan pola pikir analitis atau pola pikir yang berlandaskan pada usaha mengadakan pemetaan masalah, menemukan bagian-bagian dari suatu masalah, dan menyelesaikan permasalahan yang ada. Proses berpikir itu sendiri dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa SMP Negeri 2 Aramo untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun, hal tersebut bertantangan terhadap kebiasaan siswa di kelas VIII. Dimana sebelumnya, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo hanya berpatokan terhadap guru dan mengharapkan materi pembelajaran hanya dari guru. Seiring berjalannya waktu siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo terbiasa dengan metode yang diterapkan guru dan dapat menyesuaikan gaya belajarnya dengan metode yang diterapkan oleh guru mata pelajaran IPA. 2) aktivitas siswa pada proses pembelajaran *inquiry* yakni: melaksanakan aktivitas orientasi, aktivitas merumuskan masalah, aktivitas merumuskan hipotesis, aktivitas mengumpulkan data, dan aktivitas merumuskan kesimpulan. 3) Motivasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 2

Aramo yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya motivasi siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo akan senantiasa semangat untuk terus belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo. Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian hasil yang baik. Motivasi belajar siswa dalam menerapkan metode pembelajaran *inquiry* menekankan ketiga aspek siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo yakni aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan secara seimbang, sehingga materi yang diajarkan guru lebih melekat pada otak siswa. 4) Hasil belajar adalah kemampuan siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo yang diperoleh setelah kegiatan belajar. Adapun hasil analisis yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian dilapangan yakni nilai siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo dengan rata-rata diatas standar. Dari pembelajaran tersebut terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas VIII yang menggunakan strategi pembelajaran yang diminta lebih tinggi dibandingkan beberapa waktu terakhir. Kemenangan tersebut karena dengan menggunakan strategi pembelajaran request dapat mempersiapkan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo menjadi lebih dinamis dan mampu bekerja sama serta yakin akan kemampuannya.

Uraian hasil penelitian yang dikemukakan oleh peneliti diatas, peneliti menemukan inti dari permasalahan yang ada yakni terdapatnya pengajaran yang tidak sesuai dengan metode pembelajaran sebelumnya, dalam hal ini proses pengajaran sebelumnya yang disukai siswa

dalam kelas kurang diperhatikan oleh guru mata pelajaran yang artinya guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Aramo tidak menyesuaikan metode mengajar dengan situasi. Sebelumnya guru IPA menerapkan metode ceramah pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo. Sehingga jadi kebiasaan siswa hanya berpatokan terhadap guru saja. Akan tetapi, dengan diterapkannya metode *inquiry learning* oleh guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Aramo dapat membantu siswa di kelas VIII untuk meningkatkan motivasi belajarnya dengan cara guru mata pelajaran memberikan waktu terhadap siswa untuk berpikir secara kritis dan memberikan waktu kepada siswa untuk menyampaikan ide/pendapatnya terkait materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran dengan cara menerapkan metode *inquiry learning*.

Menurut Trianto (2007:137) Menyatakan bahwa meminta bukan sekedar menciptakan bakat mental melainkan seluruh potensi yang ada, memperhitungkan peningkatan yang penuh semangat, dan meminta bakat merupakan suatu persiapan yang dimulai dari pendefinisian persoalan, mengajukan teori, mengumpulkan informasi, menganalisis informasi, dan mengambil kesimpulan.

Pada pemaparan pernyataan diatas, sangat membantu dalam mendukung hasil penelitian tentang analisis penggunaan metode *inquiry learning* untuk materi IPA di kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo, yakni penggunaan metode *inquiry learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo. Dari hasil temuan peneliti memiliki hubungannya dengan pernyataan yang

menyatakan bahwa *inquiry* tidak hanya mengembangkan keterampilan intelektual tetapi seluruh potensi yang ada. Dengan demikian, siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo tidak hanya mengembangkan keterampilan berfikirnya akan tetapi seluruh potensi yang dimilikinya seperti kemampuan untuk menyampaikan ide/gagasannya.

D. Penutup **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan dan pembahasan yang diperoleh peneliti terhadap informan, maka dapat di simpulkan bahwa Guru mata pelajaran IPA di kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo telah menerapkan metode *inquiry learning* pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kemudian, berdasarkan hasil sesi wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo dalam pembelajaran *inquiry* berperan mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang diberikan guru. aktivitas siswa pada proses pembelajaran *inquiry* yakni: melaksanakan aktivitas orientasi, aktivitas merumuskan masalah, aktivitas merumuskan hipotesis, aktivitas mengumpulkan data, dan aktivitas merumuskan kesimpulan. Motivasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo yang diperoleh setelah kegiatan belajar. Adapun hasil analisis yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian dilapangan yakni nilai siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo dengan rata-rata diatas standar. Dari hasil belajar tersebut dapat dilihat bahwa nilai hasil belajar siswa kelas VIII dengan

menggunakan metode *inquiry learning* lebih tinggi dibandingkan dengan sebelumnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengajukan saran yakni sebagai berikut:

- a. Untuk guru mata pelajaran IPA-Biologi di kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo, bahwa kinerja yang dimiliki saat ini sangat baik dan harapan kedepannya agar lebih baik lagi. Akan tetapi, disisi lain seorang Guru tidak pernah bosan untuk memberikan motivasi/dorongan terhadap siswa untuk terus belajar lebih giat tanpa ada hentinya.
- b. Untuk siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Aramo, dengan perhatian dan penyesuaian gaya belajarnya terhadap metode yang diterapkan oleh guru dapat meningkatkan hasil belajar yang baik, dapat menjadi pendengar yang baik pula untuk mendapatkan ilmu lebih banyak lagi, baik itu didalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah, dan mendapatkan prestasi serta kesuksesan dalam pencapaiannya.
- c. Untuk peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, sehingga hasil penelitian dapat lebih lengkap dan akurat.

E. Daftar Pustaka

- Abdusamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar : CV Syakir Media Press.
- Agusmina Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Alan Colburn. *An Inquiry Primer*, Science Scope March 2000.

- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölö Kecamatan O'ou *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Duha, A. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 373-384. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1428>
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada.
- Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Firman Duho. (2024). KETERAMPILAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 O'O'U DALAM MEMBACAKAN TEKS BERITA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 309-321.

- <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1395>
- Foahonoa Zisokhi Nehe, Mesrawati Ndruru, Wiwin Cintia Dewi Bu'ulolo, Irman Imawan Laia, Matius Halawa, & Darmawan Harefa. (2024). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2024). Learning Mathematics In Telukdalam Market: Calculating Prices And Money In Local Trade. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-107. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2305>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning Models On Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2024). Exploring Local Wisdom Values Of South Nias For The Development Of A Conservation-Based Science Curriculum. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/tunas.v5i2.2284>
- Harefa, D. (2024). Preservation Of Hombo Batu: Building Awareness Of Local Wisdom Among The Young Generation Of Nias. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2334>
- Harefa, D. (2024). Strengthening Mathematics And Natural Sciences Education Based On The Local Wisdom Of South Nias: Integration Of Traditional Concepts In Modern Education. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Harefa, D. (2024). The Influence Of Local Wisdom On Soil Fertility In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 3(2), 18-28. <https://doi.org/10.57094/jsa.v3i2.2333>
- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For Teachers. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 51-60. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2299>
- Harefa, D., & I Wayan Suastra. (2024). Mathematics Education Based On Local Wisdom: Learning Strategies Through Hombo Batu. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2236>
- Harefa, D., Budi Adnyana, P., Gede, I., Wesnawa, A., Putu, I., & Ariawan, W. (2024). Experiential Learning: Utilizing Local Wisdom Of Nias For Future Generations. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal*

- Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 52–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i2.2254>
- Harefa, D., Forilina Laia, Vira Febrian Lombu, Evan Drani Buulolo, Alena Zebua, Ofirna Andini Sarumaha, Agus Farin, Elvita Janratna Sari Dakhi, Vinxen Sians Zihono, Nariami Wau, Flora Melfin Sriyanti Duha, Statis Panca Putri Laiya, Lena, Nimarwati Laia, Martina Ndruru, Angelin Febrianis Fau, Adaria Hulu, Yulinus Halawa, Desrinawati Nehe, Jesika Bago, Odisman Buulolo, Sofiana Faana, Herlis Juwita Ndruru, Desiputri Hayati Giawa, Alexander Frisman Giawa, & Anita Zagoto. (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., Made Sutajaya, I., Suja, W., Bagus, I., & Astawa, M. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal Nias. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/n drumi.v7i2.2226>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, D., Sarumaha, M. ., Telaumbanua, K. ., Telaumbanua, T. ., Laia, B. ., & Hulu, F. . (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences . *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Hulu, E. S., & Welli Siswanti. (2024). ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI SPLDV DITINJAU DARI PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 TOMA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 1-15. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1351>
- Kaminudi Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 16-29. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1919>
- Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 317-326
- Lawuna. B. 2022. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Senilai Dan Berbalik Nilai Di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Mazino Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 18-27
- Lince Sulvan Waruwu.2022.Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP

- Swasta KristeN BNKP Telukdalam KelaS IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 267-275
- Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan , *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 10-17
- Murnihati Sarumaha, Harefa, D., Adam Smith Bago, Amaano Fau, Wira Priatin Lahagu, Toni Lastavaerus Duha, Musafir Zirahu, & Hartaniat Warisman Lase. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (*Physalis Angulata L.*) Sebagai Obat Tradisional . *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). *Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda*. 12(3), 663.
<https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Nazir, Moh. 2014. "Metode Penelitian". Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ndruru, F. (2024). PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 LAHUSA . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 357-372.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1426>
- Patrisia Sonia Sarumah.2022. Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Ricca Albertin Zalogo.2022. Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- Riyanto, Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana.
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (*Diplazium Esculentum*). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Sudaryono. 2018. "Metodologi Penelitian". Depok : Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, A. 2018. "Pengantar Statistik Pendidikan. Depok : Rajawali Press.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D". Bandung: Alfabeta.
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72. <https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Sealatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Trianto, (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* Prestasi Pustaka: Jakarta.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai "Kimia Analisis farmasi." Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students' Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66
- Yusni Lase, & Anita Zagoto. (2024). ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN KATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA OLEH SISWA KELAS VIII-A DI SMP NEGERI 1 IDANOTAE . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 346-356. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1408>